

ABSTRAK

Kebiasaan merokok sudah melekat di masyarakat Indonesia dan tidak lagi dianggap sebagai suatu kebiasaan buruk. Terdapat beberapa jenis rokok, diantaranya adalah rokok filter dan rokok non filter. Rokok mengandung zat berbahaya seperti nikotin dan tar yang dapat mengakibatkan perubahan mukosa oral diantaranya *leukoplakia, nikotin stomatitis, smokers melanosis, cigarette keratosis, fibrosis submukosa, hairy tongue* variasi normal dan variasi abnormal pada rongga mulut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perubahan mukosa oral perokok filter dan non filter.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan metode dan pengisian kuesioner dan pemeriksaan intra oral sampel yang diambil 62 orang dengan 31 orang perokok filter dan 31 orang perokok non filter pada laki-laki yang sudah merokok lebih dari 20 tahun dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah terdapat perubahan mukosa oral lebih banyak pada perokok non filter dibandingkan dengan perokok filter. Dimana yang paling sering ditemukan yaitu smokers melanosis dan coated tongue.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah baik perokok filter maupun perokok non filter sama-sama memberikan dampak perubahan mukosa oral dan jika dibiarkan lebih lanjut akan menyebabkan keganasan.

Kata kunci: perokok filter dan non filter, mukosa oral

ABSTRACT

Smoking habits are inherent in Indonesian society and are no longer considered a bad habit. There are several types of cigarettes, such as filter cigarettes and non-filter cigarettes. Cigarettes contain harmful substances such as nicotine and tar that can cause oral mucosal changes such as leukoplakia, nicotine stomatitis, smokers melanosis, cigarette keratosis, submucosal fibrosis, normal variation hairy tongue and abnormal variations in the oral cavity.

The purpose of this study was to determine the clinical features of changes in oral mucosa of filter and non filter smokers.

This study was conducted descriptively with methods and filling questionnaires and intra oral examination Samples taken 62 people with 31 filter smokers and 31 non-filter smokers in men have been smoking for more than 20 years using purposive sampling technique. The results of this study were more oral mucosal changes in non-filter smokers compared with filter smokers. The most frequently found are smokers melanosis and coated tongue.

The conclusions of this study are that both filter smokers and non-filter smokers equally have an impact on oral mucosal changes and if left further will cause malignancy.

Key Words: filter and non-filter smokers, oral mucosa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian	7

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
---------------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

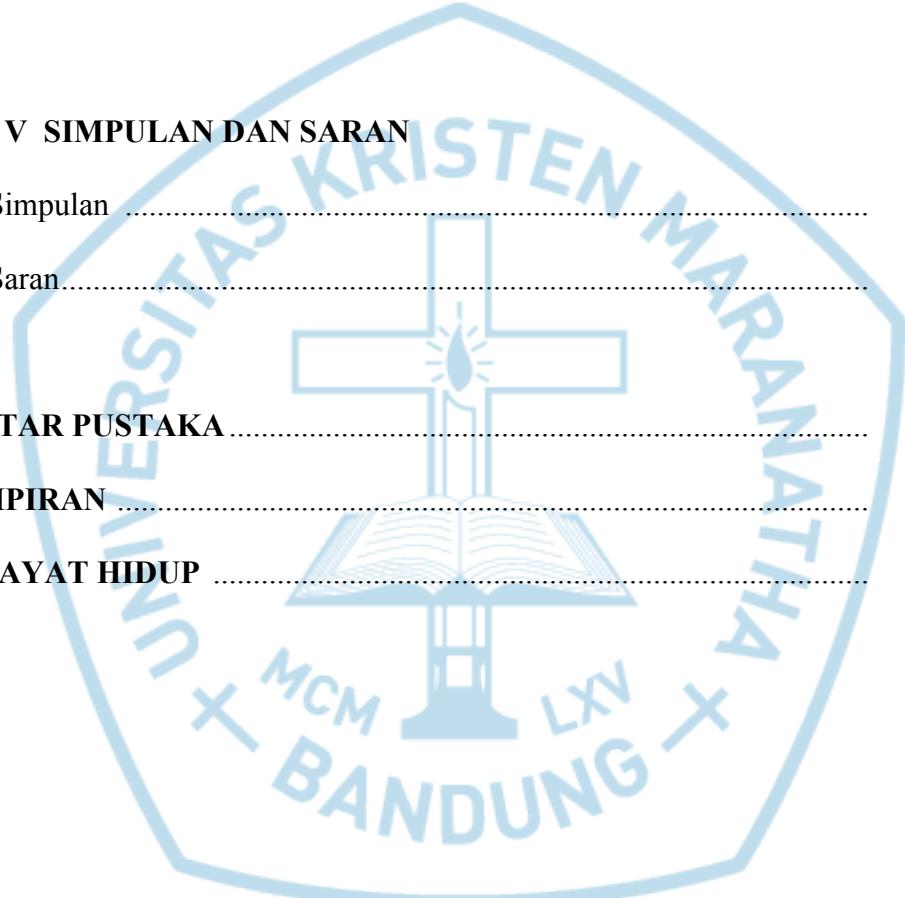
2.1 Anatomi Mukosa Oral	9
2.2 Histologi Mukosa Oral	11
2.2.1 Mukosa Oral Normal	11
2.2.2 Lidah	13
2.3 Patologi Mukosa Oral	14
2.3.1 <i>Leukoplakia</i>	17
2.3.2 <i>Nikotin Stomatitis</i>	17
2.3.3 <i>Smoker Melanosis</i>	18
2.3.4 <i>Cigarette Keratosis</i>	19
2.3.5 <i>Fibrosis Submukosa</i>	20
2.3.6 <i>Hairy Tongue</i>	21
2.3.7 <i>Median Rhomboid Glositis</i>	21
2.3.8 <i>Frictional Keratosis</i>	22
2.3.9 <i>Oral Lichen Planus</i>	23
2.3.10 <i>Coated Tongue</i>	24
2.3.11 <i>Variasi Normal Fissure Tongue</i>	25
2.3.12 <i>Geographic Tongue</i>	25
2.3.13 <i>Linea Alba</i>	26

2.4 Rokok	27
2.4.1 Tinjauan Umum Rokok	27
2.4.2 Kandungan Rokok.....	28
2.4.3 Klasifikasi Rokok	30
2.4.4 Klasifikasi Rokok	32
2.5 Efek Rokok Terhadap Mukosa Oral Perokok Filter	32
2.6 Efek Rokok Terhadap Mukosa Oral Perokok Non Filter.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan/ Subjek Penelitian	36
3.1.1 Alat dan Bahan Penelitian	36
3.1.2 Subjek Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.2.1 Lokasi Penelitian	37
3.2.2 Waktu Penelitian	37
3.2.3 Desain Penelitian	37
3.2.4 Variabel Penelitian	37
3.2.5 Definisi Operasional	38
3.2.6 Besar Sampel Penelitian	42
3.2.7 Kriteria Inklusi	42
3.2.8 Kriteria Eksklusi	43
3.3 Prosedur Penelitian.....	43
3.4 Pengolahan Data	45

3.5 Metode Analisis	45
3.7 Aspek Etik Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	70



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
	Gambar 2.1 Anatomi Rongga Mulut.....	10
	Gambar 2.2 Mukosa Oral Normal pada Palatum Durum dengan Lapisan Permukaan Keratinisasi dari Epitelium di atas <i>Corium</i>	12
	Gambar 2.3 Hiperkeratosis Epitelium pada Lesi Mukosa Alveolar	15
	Gambar 2.4 Atropi pada Epitelium Dorsum Lidah	15
	Gambar 3.1 Lesi Leukoplakia pada Mukosa Bukal	39
	Gambar 3.2 Nikotin Stomatitis atau <i>Smoker Palate</i>	39
	Gambar 3.3 <i>Smoker Melanosis</i>	40
	Gambar 3.4 <i>Cigarette Keratosis</i>	40
	Gambar 3.5 Fibrosis Submukosa	41
	Gambar 3.6 <i>Hairy Tongue</i>	41
	Gambar 3.6 Alur Penelitian	44
	Gambar 4.1 Diagram Gambaran Perubahan Mukosa Oral pada Perokok Filter dan Non Filter pada Laki Laki yang Sudah Merokok Lebih Dari 20 Tahun	47
	Gambar 4.1 Diagram Gambaran Perubahan Mukosa Oral pada Non Filter pada Laki Laki yang Sudah Merokok Lebih Dari 20 Tahun	48

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Persetujuan Komisi Etik	59
Lampiran 2	Alat dan Bahan Penelitian	60
Lampiran 3	Dokumemntasi Penelitian	61
Lampiran 4	Lembar Informed Consent (Isi)	64
Lampiran 5	Lembar Pemeriksaan Intra Oral	67
Lampiran 6	Hasil Penelitian	68
Lampiran 7	Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian.....	69